

Artikel Penelitian

Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Penguatan Nilai Keagamaan di Desa Pangkalan Dodek Baru Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

Nurhayati, Rani Suraya, Dinda Agus Tantri^{}, Lily Rahmanda, Putri Mendriani, Ruqayah Salsabila Parapat*

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 03 September 2025

Revisi Akhir: 21 September 2025

Diterbitkan Online: 26 Oktober 2025

KATA KUNCI

Penguatan Nilai Keagamaan
Mahasiswa
KKN

KORESPONDENSI^(*)

Phone: +62 859-7787-1993

E-mail: tantridinda88@gmail.com

A B S T R A K

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkalan Dodek Baru bertujuan memperkuat nilai keagamaan masyarakat melalui peran aktif mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Participatory Action Research (PAR) yang diterapkan secara spesifik dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat secara kolaboratif dalam lima siklus: mengamati kondisi awal (to know), memahami masalah (to understand), merencanakan solusi (to plan), melaksanakan program belajar mengaji dan praktik sholat secara partisipatif (to action), serta melakukan evaluasi bersama (to reflection). Melalui proses ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mengajak masyarakat aktif turut serta. Program ini menyoar anak-anak dan remaja dengan dukungan tokoh agama setempat. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an, pemahaman praktik ibadah, serta tumbuhnya kesadaran beragama yang disiplin, toleran, dan bertanggung jawab. Pendekatan PAR juga berhasil memperkuat partisipasi masyarakat dan ikatan sosial antarwarga. Dengan demikian, KKN berbasis PAR efektif membangun generasi muda berakhlak mulia dan kehidupan beragama yang harmonis di tingkat desa.

PENDAHULUAN

Kelurahan Pangkalan Dodek Baru merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Secara geografis, Kecamatan Medang Deras berada di bagian barat Kabupaten Batu Bara dengan luas wilayah sekitar 65,47 km². Desa Pangkalan Dodek Baru sendiri memiliki luas sekitar 1,15 km² dan berada di wilayah pesisir yang relatif datar dengan ketinggian antara 2 sampai 5 meter di atas permukaan laut.

Masyarakat Indonesia, meskipun umat Islam mendominasi, menunjukkan nilai-nilai solidaritas agama yang merupakan dasar penting dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai agama ini berkontribusi pada pembentukan karakter, moral, dan etika masyarakat, serta menjadi pemandu kehidupan. Les écoles religieuses merupakan inkarnasi dari nilai-nilai luhur seperti kehormatan, keadilan, kasih sayang, dan toleransi, yang merupakan dasar untuk membangun masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Para peneliti, yang merupakan bagian dari generasi dan generasi, merupakan peran strategis dan konsolidasi nilai-nilai agama masyarakat. Akses terhadap kecerdasan dan informasi yang luar biasa menimbulkan semangat ideal dan gairah untuk *bonnes œuvres*. Ini adalah program perantara layanan komunal yang inovatif dan spesifik. Selain pengembangan nilai-nilai agama, siswa juga merupakan kertas yang sangat penting untuk kualitas pendidikan dan komunikasi yang terbaik, khususnya di zona-zona yang berhak. Akses terhadap pendidikan berkualitas merupakan kebutuhan mendesak, di semua daerah yang sedang berkembang. Pendidikan berkualitas dapat menawarkan peluang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak positif dari program layanan komunitas di lingkungan

keagamaan adalah peningkatan motivasi anak-anak untuk magang dan partisipasi komunitas dalam kegiatan keagamaan (Adrun dkk., 2024).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diadakan di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru, mulai dari tanggal 31 Juli hingga 31 Agustus 2025. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi lebih matang dalam disiplin ilmunya. KKN juga berupaya untuk menciptakan pendidikan yang lebih efektif, yaitu pendidikan yang langsung dirasakan oleh mahasiswa (Cahaya dkk., 2021).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memainkan peran penting dalam penguatan nilai keagamaan melalui berbagai program pengabdian masyarakat (Trimulya, 2023). Salah satu nilai yang sangat krusial dalam pendidikan karakter adalah nilai-nilai religius, yang berfungsi sebagai dasar moral dan etika dalam kehidupan sosial. Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, pendidikan agama dan karakter religius harus menjadi pondasi yang kokoh dalam membentuk siswa agar tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan akhlak yang mulia (Wiharnik & Yani).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini secara eksplisit bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam penguatan nilai keagamaan di Desa Pangkalan Dodek Baru, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana program belajar mengaji dan praktik sholat yang dilaksanakan mahasiswa KKN dapat meningkatkan pemahaman agama, membentuk karakter religius, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik sekaligus praktik dalam upaya pembinaan kehidupan beragama yang moderat, harmonis, dan berkelanjutan di tingkat desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan lintas disiplin ilmu untuk membantu memecahkan masalah sosial, ekonomi, maupun keagamaan di suatu wilayah. KKN tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata (Cahaya dkk., 2021). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa KKN mampu memperkuat kapasitas masyarakat dalam berbagai bidang, namun keberhasilan pelaksanaan program sangat dipengaruhi oleh konteks sosial-budaya setempat.

Penguatan Nilai Keagamaan di Masyarakat

Nilai keagamaan berfungsi sebagai dasar pembentukan karakter, moral, dan etika masyarakat. Melalui kegiatan pembelajaran agama, seperti belajar mengaji dan praktik sholat, terutama anak-anak dan remaja dapat diarahkan untuk memiliki pemahaman yang benar mengenai ajaran Islam, serta menumbuhkan sikap disiplin, toleransi, dan tanggung jawab. Ritonga dkk. (2023) menunjukkan bahwa penerapan nilai moderasi melalui ajaran agama mampu mengembangkan potensi masyarakat desa sekaligus memperkuat kohesi sosial. Namun, penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada pembelajaran agama di sekolah formal, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan peran pengabdian mahasiswa di masyarakat pedesaan.

Penguatan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan

Kegiatan rutin seperti belajar mengaji, praktik sholat, dan pembiasaan ibadah bersama dapat menjadi strategi dalam membentuk karakter religius. Penelitian Adrun dkk. (2024) menemukan bahwa program pengabdian berbasis keagamaan dapat meningkatkan motivasi anak-anak dalam mengaji sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Hal ini sejalan dengan Wiharnik & Yani (2020) yang menekankan pentingnya pembiasaan kegiatan religius di sekolah maupun masyarakat untuk membentuk integritas dan akhlak mulia. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada konteks pendidikan formal, sedangkan praktik pembiasaan religius di masyarakat pesisir melalui kegiatan KKN masih jarang diteliti.

Peran Mahasiswa KKN dalam Penguatan Nilai Keagamaan

Mahasiswa KKN berperan penting sebagai agen perubahan sosial yang dapat mendorong terjadinya transformasi di masyarakat. Keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan terbukti dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, dalam aktivitas religius. Trimulya (2023) menegaskan bahwa mahasiswa KKN berkontribusi signifikan dalam pembinaan masyarakat melalui pengajaran agama, yang berdampak pada peningkatan kualitas spiritual dan solidaritas sosial. Namun, penelitian tersebut belum banyak menguraikan bagaimana program spesifik seperti pembelajaran mengaji dan praktik sholat dapat memperkuat nilai religius masyarakat secara lebih kontekstual.

Berdasarkan uraian di atas, telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai KKN dan nilai keagamaan, namun masih terdapat variasi dalam konteks lokal dan jenis kegiatan yang diteliti. Penelitian yang signifikan telah dilakukan mengenai pendidikan agama di sekolah atau masyarakat umum, sementara studi tentang bagaimana mahasiswa KKN berkontribusi pada pengembangan keyakinan agama melalui program pembelajaran dan praktik shalat di komunitas pesisir masih relatif belum banyak diketahui. Karena itu, penelitian ini memiliki keunggulan dalam menyoroti kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa KKN dalam meningkatkan nilai-nilai agama melalui program khusus yang dilaksanakan di Kelurahan Pangkalan Dodek Baru.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Pendekatan ini dipilih karena mampu melibatkan peneliti dan masyarakat secara kolaboratif dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta merefleksikan kegiatan pembelajaran keagamaan, khususnya belajar mengaji dan praktik sholat. Tahapan penelitian dilakukan melalui siklus KUPAR: *to know* (mengetahui kondisi awal), *to understand* (memahami permasalahan), *to plan* (merencanakan solusi), *to action* (melaksanakan aksi), dan *to reflection* (melakukan evaluasi) (Rahmat & Mirnawati, 2020). Dengan cara ini, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi masyarakat secara aktif, sehingga hasil penelitian dapat memberikan dampak nyata sekaligus memperkuat ikatan sosial keagamaan di Pangkalan Dodek Baru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat seperti belajar mengaji dan praktik sholat sambil melakukan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari program kerja di lokasi tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari KKN ini adalah untuk mempelajari dan menganalisis potensi masyarakat yang ada guna memecahkan permasalahan yang ada. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dilaksanakan di Desa Pangkalan Dodek Baru, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara. KKN ini merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keberagaman yang moderat di masyarakat. Program ini diarahkan untuk memperkuat komitmen kebangsaan, menumbuhkan sikap toleransi, menolak segala bentuk kekerasan, serta menghargai budaya local demi terciptanya kehidupan beragama yang harmonis sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkalan Dodek Baru Tahun 2025 ini berlangsung sejak tanggal 31 Juli hingga 31 Agustus. Secara keseluruhan, kegiatan ini menyasar berbagai elemen masyarakat dengan focus utama pada anak-anak dan remaja. Penetapan focus ini didasarkan pada karakteristik demografis serta kebutuhan social yang muncul di wilayah Kelurahan Pangkalan Dodek Baru. Oleh sebab itu, seluruh program kerja dirancang secara kontekstual dan partisipatif dengan memperhatikan permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat setempat, khususnya yang berkaitan dengan kurangnya sebagian kesadaran masyarakat salam mendalami ilmu agama hal ini diperpaprah dengan kehidupan masyarakat setempat yang lebih berfokus pada pekerjaan untuk memenuhi ekonomi.

Langkah pertama yang Tim KKN PBL UINSU ambil adalah melakukan koordinasi dengan tokoh agama di musholla setempat. Tim KKN PBL UINSU secara langsung berkomunikasi dengan Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk mendapatkan dukungan dan masukan mengenai bagaimana kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan diterima oleh seluruh warga desa. Dengan melibatkan pihak-pihak tersebut, Tim KKN PBL UINSU memastikan bahwa

kegiatan yang akan dilaksanakan memiliki legitimasi dan didukung oleh seluruh elemen masyarakat. Setelah koordinasi dilakukan, Tim KKN PBL UINSU menyusun rangkaian kegiatan yang dirancang untuk melibatkan semua warga desa secara inklusif.

1. Belajar mengaji

Kegiatan belajar mengaji dilaksanakan secara rutin setelah waktu Maghrib dengan sasaran utama anak-anak dan remaja. Program ini lahir dari kondisi masyarakat Desa Pangkalan Dodek Baru yang sebagian besar lebih memprioritaskan pekerjaan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sehingga perhatian terhadap pendalaman ilmu agama menjadi terbatas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN membimbing anak-anak untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, mengenal hukum tajwid, serta memahami makharijul huruf. Tidak berhenti pada aspek teknis membaca saja, pembelajaran ini juga menjadi sarana penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Anak-anak diajak memahami Islam sebagai agama yang tidak hanya menekankan ibadah ritual, tetapi juga mengajarkan sikap toleransi, perdamaian, dan penghormatan terhadap perbedaan. Melalui pembelajaran Al-Qur'an yang inklusif dan ramah, anak-anak dibentuk untuk memiliki fondasi keagamaan yang kuat, menjauhi sikap ekstrem, serta mampu hidup harmonis dengan masyarakat yang beragam. Dampaknya terlihat dari meningkatnya kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an, sekaligus tumbuhnya rasa cinta terhadap agama.

2. Praktik sholat

Selain belajar mengaji, mahasiswa KKN juga mengadakan program praktik sholat sebagai bagian dari penguatan moderasi beragama di masyarakat. Kegiatan ini diarahkan untuk membimbing anak-anak dan remaja agar dapat melaksanakan sholat dengan benar sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Bimbingan praktik sholat mencakup tata cara berwudhu, gerakan sholat, hingga bacaan yang tepat. Mahasiswa KKN juga menekankan pentingnya sholat berjamaah sebagai sarana mempererat ukhuwah Islamiyah. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya berlatih secara teknis, tetapi juga ditanamkan kesadaran bahwa sholat berjamaah merupakan wujud kebersamaan, persatuan, dan solidaritas sosial. Seiring berjalannya program, terlihat adanya peningkatan partisipasi anak-anak dalam sholat berjamaah di musholla setempat. Mereka menjadi lebih terbiasa melaksanakan ibadah dengan tertib, baik secara pribadi maupun bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa praktik sholat bukan hanya melatih keterampilan ibadah, tetapi juga membentuk karakter religius yang seimbang, disiplin, dan penuh tanggung jawab.

Salah satu dampak nyata yang paling terasa adalah peningkatan kesadaran beragama di kalangan generasi muda. Sebelumnya, sebagian besar anak-anak dan remaja di desa ini cenderung kurang mendapatkan bimbingan agama yang konsisten, karena fokus utama masyarakat lebih banyak tercurah pada kegiatan ekonomi sehari-hari. Dengan hadirnya program belajar mengaji dan praktik sholat yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN, anak-anak kini memiliki ruang belajar agama yang terstruktur, ramah, dan komunikatif. Mereka tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, tetapi juga mulai memahami bahwa agama bukan sekadar ritual, melainkan juga pedoman hidup yang penuh kasih sayang, kedamaian, dan penghormatan terhadap sesama. Kegiatan belajar mengaji yang dilakukan secara rutin setiap malam setelah Maghrib terbukti membawa perubahan positif. Anak-anak mulai menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran Al-Qur'an, mereka tidak lagi canggung membaca ayat-ayat suci di hadapan orang lain, dan bahkan mulai menunjukkan inisiatif untuk belajar lebih lanjut di luar jam kegiatan. Lebih dari itu, materi pembelajaran yang disisipkan nilai-nilai moderasi seperti toleransi antarumat beragama, sikap tidak mudah menghakimi, serta pentingnya menghargai perbedaan, secara perlahan namun pasti membentuk karakter keislaman yang seimbang dalam diri mereka. Mereka mulai memahami bahwa menjadi seorang Muslim yang baik bukan hanya rajin beribadah, tetapi juga harus mampu hidup berdampingan secara damai dengan masyarakat yang berbeda latar belakang.

Program praktik sholat juga memberikan dampak yang mendalam, tidak hanya dari sisi pemahaman teknis ibadah, tetapi juga dari aspek sosial. Anak-anak dan remaja yang sebelumnya tidak terbiasa melaksanakan sholat berjamaah, kini mulai berbondong-bondong datang ke musholla untuk ikut serta. Kegiatan ini membentuk pola kedisiplinan, keteraturan, dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban agama. Bahkan, semangat mereka dalam menjaga ibadah menjadi pemantik bagi orang tua mereka untuk turut serta aktif dalam kegiatan keagamaan. Praktik sholat juga menjadi momen yang mempererat hubungan sosial antarwarga, karena kehadiran bersama di musholla menciptakan ruang interaksi yang hangat dan harmonis antar generasi. Lebih jauh, keberhasilan program ini tidak lepas dari pendekatan partisipatif yang dilakukan sejak awal. Mahasiswa KKN melibatkan tokoh agama setempat dalam merancang dan melaksanakan kegiatan, sehingga seluruh program mendapat legitimasi dan diterima baik oleh masyarakat. Hal ini menciptakan rasa memiliki (sense of belonging) dari warga terhadap program yang dijalankan, yang kemudian berujung pada partisipasi aktif mereka dalam mendukung keberlanjutan kegiatan. Pendekatan seperti ini menjadi cerminan nyata dari semangat moderasi beragama, yakni dialog, keterbukaan, dan kerja sama lintas pihak demi kebaikan bersama.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan partisipasi anak-anak dalam sholat berjamaah di musholla setempat. Anak-anak dan remaja yang sebelumnya kurang mendapatkan bimbingan agama kini aktif mengikuti belajar mengaji dan praktik sholat secara rutin. Mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang lebih baik dan menunjukkan ketertarikan belajar agama secara lebih mendalam. Program ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, kedamaian, dan penghormatan terhadap perbedaan. Selain aspek teknis ibadah, praktik sholat berjamaah menumbuhkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan kebersamaan antarwarga. Kehadiran anak-anak dan remaja di musholla semakin meningkat, yang juga memotivasi keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan. Pendekatan partisipatif dengan melibatkan tokoh agama setempat memastikan program mendapat dukungan luas dan legitimasi di masyarakat. Secara keseluruhan, intervensi edukatif dan humanis ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas keagamaan generasi muda dan menciptakan kehidupan beragama yang harmonis di Desa Pangkalan Dodek Baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkalan Dodek Baru membuktikan bahwa mahasiswa mampu berkontribusi nyata dalam penguatan nilai keagamaan di masyarakat. Melalui program belajar mengaji dan praktik sholat, terjadi peningkatan kemampuan anak-anak dan remaja dalam memahami ajaran agama, sekaligus terbentuk sikap religius yang lebih disiplin, toleran, dan penuh tanggung jawab.

Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan serta memperkuat ikatan sosial antarwarga. Pendekatan partisipatif yang melibatkan tokoh agama dan masyarakat sejak awal membuat program berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi ajang pengabdian mahasiswa, tetapi juga sarana membangun generasi muda yang berakhlak mulia, serta menciptakan kehidupan beragama yang harmonis dan damai di tingkat desa.

Disarankan agar program-program keagamaan yang telah dilaksanakan ini dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Penting bagi pemerintah desa, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk lebih meningkatkan kolaborasi dan komunikasi secara aktif agar kegiatan yang dilakukan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lokal dan mampu memberikan dampak yang lebih luas. Selain itu, perlu adanya peningkatan kapasitas dan kompetensi mahasiswa sebagai pelaku utama kegiatan agar mereka mampu menjalankan kegiatan keagamaannya secara inovatif dan adaptif terhadap dinamika sosial masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrun, M., Nurseptyanti, A. A., & Ahmad, F. A. (2024). *Peran Program Pengabdian dalam Memperkuat Aspek Keagamaan dan Pendidikan di Kelurahan Molawe*. 3(2).
- Cahaya, N., Purba, A. S., Faradilla, N., Salsabila, A. D., Syabrianto, A., Hasanah, P., Amalia Husna, Lajuar, S. M., & Azhar, I. S. (2021). PENGARUH PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DARING DAN TERUKUR 71 UINSU 2021 BERBASIS MODERASI BERAGAMA DALAM MEMBANGUN DESA (Studi Kasus Desa Birong Ulu Manriah, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun). *JURNAL MARITIM*, 3(1), 55–61. <https://doi.org/10.51742/ojsm.v3i1.416>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Trimulya, C. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Keagamaan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Aik Pelempang Jaya. *AL QUWWAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 299–306. <https://doi.org/10.32923/aq.v4i1.4058>
- Wiharnik, D. T., & Yani, M. T. (t.t.). *Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Keagamaan di SMP Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung*.